

Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel Pada UMKM Kecamatan Pakis Malang

Krismi Budi Sienatra ^{1*}, Murniati ², Riesta Devi Kumalasari ³

¹⁻³ Entrepreneurship Department, BINUS Business School, Bina Nusantara University

* krismi.budi@binus.ac.id

Abstrak

UMKM suatu bentuk gerakan entrepreneurship dalam komunitas memiliki kontribusi yang nyata pada pertumbuhan ekonomi. Dalam aktivitas kesehariannya UMKM memiliki beberapa keterbatasan dalam aspek teknis seperti masalah dalam pencatatan akuntansi dan keuangan sehingga diperlukan pendampingan. Secara khusus UMKM di Kecamatan Pakis diberikan pendampingan teknis dalam membuat laporan keuangan dengan standar akuntansi yang benar serta pemanfaatan teknologi untuk membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dari hasil pendampingan diketahui bahwa UMKM dalam pencatatannya sering tidak lengkap dan mencampurkan seluruh harta pribadi dan harta untuk usaha secara bersama. Pendampingan dilakukan dan mampu memberikan kemampuan dari pelaku UMKM untuk laporan keuangan dengan standar akuntansi yang benar.

Kata Kunci: akuntansi, laporan keuangan, UMKM

Pendahuluan

Salah satu penopang ekonomi dalam sektor mirko secara nasional adalah adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM yang merupakan gerakan entrepreneurship berbasis kemasyarakatan memberikan ruang untuk peningkatan pendapatan dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Sitepu et al., 2023, 2024). Peran UMKM sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut data Kadin pada tahun 2023 pelaku UMKM mencapai 66 juta usaha. Kontribusi UMKM sendiri menurut data Kadin mencapai 61% dari pendapatan *domestic bruto* (PDB) (Kadin, 2024).



Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber



Gambar 1. Data UMKM di Indonesia

Pertumbuhan UMKM kecenderungan mengalami kenaikan walau sempat turun saat periode pandemi COVID-19 (Gambar 1). Jumlah UMKM di Kabupaten Malang kurang lebih berjumlah 430.000 UMKM. Salah satu kecamatan yang potensial di Kabupaten Malang adalah Kecamatan Pakis. Kecamatan Pakis sangat potensial karena daerah kecamatan tersebut sangat dekat dengan Kota Malang karena berbatasan langsung dengan Kota Malang. UMKM di kecamatan Pakis didominasi oleh produk home industri seperti pakaian, peralatan rumah tangga, dan makanan.

Pelaku UMKM Kecamatan Pakis masih menggunakan metode manual dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Pada kegiatan pencatatan transaksi, para pelaku UMKM mencatat di buku transaksi yang telah dibuat. Permasalahan dalam menggunakan metode manual yang dialami adalah rentan kesalahan dalam perhitungan, rentan dalam kesalahan memasukkan transaksi dan tanggal transaksi, serta ketika pencatatan dilakukan oleh lebih 1 orang rentan akan adanya transaksi berulang atau salah dalam memasukkan item karena pengetahuan akuntansi yang diturunkan tidak memiliki kemampuan yang sama dari setiap pelaku. Permasalahan lain yang ditelusuri setelah melakukan observasi kepada UMKM di Kecamatan Pakis Malang diketahui bahwa pelaku UMKM tersebut hanya sekedar membuat laporan transaksi uang keluar dan masuk. Laporan keuangan yang lain seperti persediaan barang, laporan neraca, dan laporan laba rugi ternyata tidak dibuat dan bercampur antara aset pribadi dan aset khusus usaha. Hal ini membuat terkadang UMKM tidak mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki serta adanya kesalahan dalam setiap melakukan rekapitulasi persediaan barang yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Pakis maka solusi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan pelatihan pencatatan akuntansi laporan keuangan berbasis excel. Dari pemberian pelatihan ini akan memberikan manfaat kepada UMKM seperti meningkatkan pengetahuan akuntansi, meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan akuntansi keuangan secara akurat, meningkatkan kemampuan menggunakan excel sebagai alat bantu pencatatan, meningkatkan kemampuan dalam mengelola kas dan persediaan barang untuk dapat berjualan, meningkatkan akses ke sumber pendanaan pihak ketiga seperti lembaga keuangan karena memiliki laporan keuangan yang tercatat dan dapat dipercaya (Al-Musfiroh et al., 2020; Dewi & Trisnadewi, 2023).

Dari permasalahan yang direkam dan solusi yang ditawarkan, para dosen di program studi kewirausahaan Universitas Bina Nusantara kampus Malang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk mencatat dan mengelola keuangan usaha yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi dan keuangan dengan menggunakan excel agar usahanya sehingga memberikan keberlangsungan usaha dengan mengetahui posisi keuangan dari usaha UMKM tersebut.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan UMKM ini melibatkan di dosen program studi kewirausahaan Universitas Bina Nusantara. Kegiatan pendampingan ini berlangsung kurang lebih selama 2 bulan dari bulan Mei-Juni 2024 dimana para pelaku UMKM diundang ke kampus Bina Nusantara Malang. Pelaku UMKM disini adalah UMKM yang berasal dari kecamatan

Pakis yang bergerak di industri rumah tangga hand craft. Tahapan persiapan kegiatan pengabdian ini disusun sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tim pelaksana dosen melakukan persiapan dengan melakukan observasi lapangan kepada pelaku UMKM Kecamatan Pakis untuk menganalisis kegiatan pencatatan dan proses pelaporan keuangan dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke Business Center Gallery UMKM Manggala Bhakti Praja yang berada di Kantor Kecamatan Pakis Malang untuk melihat koleksi barang konsinyasi yang diperjual belikan, buku catatan penulisan transaksi, dan proses pencatatan yang dilakukan.



Gambar 2. Business Center Gallery UMKM Manggala Bhakti Praja

Tahap Pelaksanaan

Tahapan berikutnya dengan melibatkan beberapa orang dosen dan mahasiswa untuk melakukan pendampingan. Pendampingan ini dengan memberikan materi tentang akuntansi dasar, dasar pembuatan template laporan keuangan, dan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan dan Microsoft excel sebagai bentuk digitalisasi pencatatan keuangan. Pada tahapan ini berlokasi di kampus Binus Malang dengan mengundang pelaku UMKM karena fasilitas penunjang dalam memberikan tutorial penyusunan laporan keuangan lebih memadai.

Tahap Evaluasi

Pada tahapan akhir yang dilaksanakan dengan melakukan diseminasi yang bertujuan untuk menggali permasalahan, solusi, dan manfaat dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat. Dalam tahapan evaluasi ini dihadiri oleh pelaku UMKM, departemen *community development* Kampus Binus Malang, tim dosen, dan UMKM lain yang merupakan binaan dari departemen *community development* Kampus Binus Malang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kurang lebih selama 2 bulan dari akhir Mei hingga awal Juli 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan dan tutorial berkaitan dengan materi sebagai berikut:

1. Pencatatan akuntansi dalam jurnal

Pada materi ini memberikan transaksi dicatat dalam bentuk debit dan kredit yang harus seimbang dan memeriksa bahwa total aset dan total kewajiban seimbang.

2. Penggolongan transaksi dalam akun-akun

Pada materi ini mengelompokkan setiap transaksi masuk sesuai dengan pengelompokkannya baik di sisi aktiva meliputi aktiva lancar, aset tetap dan di sisi pasiva meliputi hutang lancar, hutang jangka panjang serta modal.

3. Peringkasan transaksi dalam neraca saldo

Pada materi ini dijelaskan bagaimana mencatat semua transaksi dimulai dari mencatat akun rekening, lalu dikelompokkan lebih ringkas berdasarkan periode dan memeriksa setiap neraca saldo yang belum disesuaikan sebelum diposting ke buku besar.

4. Pencatatan buku besar umum dan buku besar pembantu

Pada bagian ini peserta diajarkan untuk mengorganisasi dan melacak seluruh transaksi keuangan di buku besar. Buku besar merupakan seluruh data keuangan yang mencatat semua transaksi meliputi catatan tentang aset, utang, dan modal. Sedangkan buku besar pembantu digunakan untuk mencatat transaksi secara lebih terinci seperti transaksi yang memiliki frekuensi banyak seperti persediaan, piutang, dan utang.

5. Pencatatan modal

Pada pencatatan modal para pelaku diminta untuk mendata aset yang dimiliki saat ini karena sering kali pelaku mencampurkan aset pribadi dengan aset usaha serta mengklaim aset yang dipinjamkan oleh perangkat kecamatan atau kelurahan menjadi milik UMKM.

6. Kegiatan operasional dan administrasi usaha dagang dan industri

Pada bagian ini para pelaku diajarkan untuk merinci kegiatan operasional sehari hari meliputi berapa banyak aktivitasnya. Selain itu kegiatan administrasi yang dilakukan secara rutin diurutkan agar dapat dibentuk standar operasional prosedurnya.

7. Praktek Pencatatan Laporan Persediaan Barang

Disini para pelaku UMKM diajarkan proses pencatatan dengan metode *First In First Out* dan *Last In First Out* agar setiap persediaan dapat diurutkan dan dilacak dari harga perolehannya.

8. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Pada materi ini diajarkan tentang pentingnya laporan laba rugi dan akun akun yang harus dimasukan di dalam laporan baik dari pendapatan dan semua beban biaya yang dikeluarkan.

9. Penyusunan Laporan Neraca

Pada materi ini diajarkan tentang fungsi dan cara pembuatan neraca yang memuat posisi harta sesuai periode yang berlaku. Pada penyusunan neraca diajarkan tentang akun akun yang harus tercantum di neraca seperti kas, persediaan, peralatan, perlengkapan, utang lancar, dan modal.

10. Penyusunan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dibuat untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan kas yang terjadi sehari hari. Fungsi dari laporan ini untuk mengetahui berapa banyak kas yang dimiliki setiap harinya.

11. Uji coba aplikasi UMKM SiApik

Para pelaku UMKM juga diajarkan aplikasi android yang dibuat oleh Bank Indonesia yaitu SiApik. Aplikasi yang dibuat untuk membantu UMKM melakukan pencatatan akuntansi dan keuangannya di handphone agar mudah tidak memerlukan kertas dan buku fisik.

12. Uji coba penginputan transaksi dengan template Microsoft excel

Pada tahap materi ini pelaku UMKM diajarkan bagaimana menggunakan menggunakan Microsoft excel untuk pencatatan transaksi serta laporan keuangan lainnya dengan mencoba memindahkan transaksi yang ada di buku dan kertas ke file excel. Menggunakan excel lebih mudah karena secara otomatis akan dibantu penjumlahan secara otomatis.



Gambar 3. Koreksi Proses Pencatatan

Pada tahapan pencatatan, pelaku UMKM melakukan transaksi selanjutnya kemudian mencatatkan bukti transaksi yang terjadi sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi ke dalam buku jurnal. Tahapan berikutnya adalah melakukan posting dengan nama akun yang telah digunakan dari jurnal umum ke buku besar.

Pada tahap penyusunan dan pengikhtisaran dari neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja merupakan bagian dari tahap pengikhtisaran. Di dalam kertas kerja yang meliputi Neraca Saldo, Ayat Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Penyesuaian, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca, dan Laporan Arus Kas.

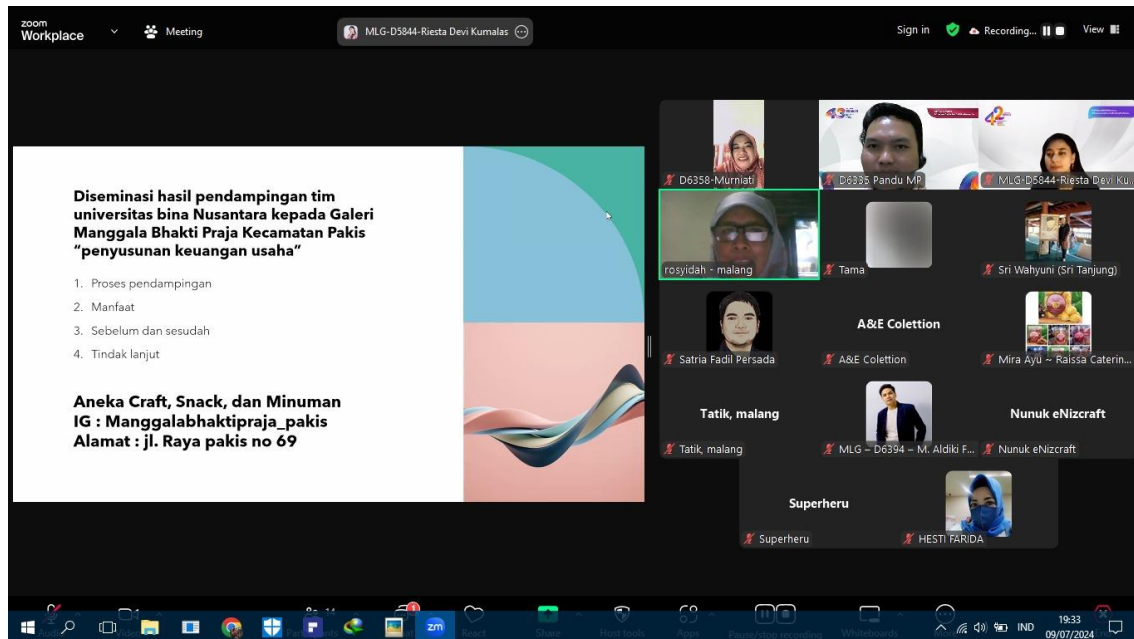


Gambar 4. Tutorial Penyusunan Laporan Keuangan

Pada saat melakukan tutorial dalam memindahkan transaksi dari catatan buku fisik ke microsoft excell terdapat kesulitan yang dihadapi oleh UMKM dimana adaptasi dalam menggunakan rumus yang diperlukan untuk melakukan penjumlahan dalam menggunakan excell. Dalam uji coba menggunakan aplikasi android SiApik terdapat kesulitan dimana data yang sudah diinputkan terkadang sinkronisasi tidak berjalan dengan cepat sehingga transaksi kadang tidak terupdate.

Pada pertemuan evaluasi kegiatan berupa diseminasi kegiatan PKM dimana hasil hasil dari progress pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat terdapat manfaat yang dirasakan pelaku UMKM. Pelaku UMKM merasakan manfaat dari pendampingan tersebut dengan kemajuan sebagai berikut :

- *On process* input jurnal untuk catatan pengeluaran dan pemasukan.
- Menghitung Kepemilikan Modal dan Aset.
- *On process* menyusun laporan keuangan yang belum sempat disusun.
- Mulai menggunakan aplikasi keuangan untuk memudahkan proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan.



Gambar 5. Diseminasi Kegiatan

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan tentang pendampingan pencatatan laporan keuangan ada beberapa manfaat yang dirasakan oleh pelaku UMKM. Kebermanfaatan yang dirasakan antara lain terdapat pembukuan yang rapi, pelaporan yang sesuai standar akuntansi, pemisahan harta pribadi dan harta usaha di laporan, laporan keuangan yang lebih lengkap mulai dari persediaan hingga posisi keuangan, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi di HP android dan microsoft excel. Secara khusus dalam adaptasi menggunakan microsoft Excell dimana pelaku UMKM walau sudah bisa menggunakan komputer namun dalam memanfaatkan fitur yang ada di microsoft excell masih kesulitan seperti bagaimana membuat rumus penjumlahan setiap sel-sel yang dibutuhkan serta bagaimana membuat template yang rapi secara manual di microsoft excell.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Departemen Community Development Universitas Binus Kampus Malang dalam memfasilitasi kegiatan dengan mempertemukan dengan UMKM binaan dari Kecamatan Pakis Malang.

Referensi

- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205.
<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Dewi, N., & Trisnadewi, K. S. (2023). Pendampingan Akuntansi dan Penganggaran pada

UMKM se-Kabupaten Badung. *Madaniya*, 4(3), 911–916.

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/489>

Sitepu, S. N. B., Sienatra, K. B., Teguh, M., & Kenang, I. H. (2024). Pelatihan Kewirausahaan dan Sistem Pemasaran Online kepada Pelaku UMKM Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 257–267.

<https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.22226>

Sitepu, S. N. B., Teguh, M., Sienatra, K. B., & Kenang, I. H. (2023). Pendampingan Wirausaha Muda Untuk Membangun Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Provinsi Bali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 742–752.

<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>